

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil analisis data peneltian dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab III dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara individual dan secara klasikal telah memenuhi kriteria keberhasilan.
2. Melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi kemampuan berpikir kreatif matematika siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara individual dan secara klasikal telah memenuhi kriteria keberhasilan
3. Hasil observasi aktifitas siswa pada tindakan siklus I terdapat dua dari lima kategori pengamatan aktifitas aktif siswa berada pada batas toleransi yang ditentukan dan setelah tindakan diperbaiki sesuai refleksi, pada siklus II diperoleh lima dari lima kategori pengamatan aktifitas aktif siswa telah berada pada batas toleransi yang ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kadar aktifitas aktif siswa dari siklus I ke siklus II.
4. Hasil observasi respon siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi menunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II persentase respon siswa terhadap pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi adalah positif.

5. Proses jawaban siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah matematika dan berpikir kreatif matematika siswa telah memenuhi indikator-indikator pada kemampuan pemecahan masalah matematika dan berpikir kreatif matematika dan juga proses jawaban siswa lebih bervariasi.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang diuraikan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan agar alokasi waktu pelaksanaan penelitian dilakukan setidaknya satu semester sehingga hasil yang diperoleh maksimal.
2. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan agar menambah alokasi waktu dalam setiap pertemuan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi.
3. Bagi guru matematika, pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang akan diterapkan dikelas yang dinilai dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematika siswa serta aktifitas siswa selama pembelajaran.
4. Penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dan berpikir kreatif matematika siswa. Temuan penelitian, hasil analisis data, perangkat pembelajaran maupun instrumen yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematika siswa pada jenjang yang berbeda maupun mata pelajaran yang berbeda dengan penelitian ini.